

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Produktivitas dapat diartikan sebagai perbandingan antara nilai yang dihasilkan dari suatu kegiatan (*output*) terhadap total nilai masukan yang digunakan (*input*) dalam melakukan kegiatan tersebut. Pada tingkat perusahaan, seringkali digunakan oleh pihak manajemen untuk menganalisa, mengukur dan meningkatkan tingkat efisiensi proses produksi dan juga untuk mengukur seberapa optimal perusahaan menggunakan sumberdaya yang dimilikinya untuk menghasilkan produk yang diinginkannya. Sangatlah penting bagi setiap perusahaan untuk melakukan pengukuran terhadap tingkat produktivitasnya sebagai upaya untuk meningkatkan performa perusahaan guna memenangkan persaingan global. Pengukuran produktivitas yang dilakukan secara berkala dan terus menerus, dapat memberikan informasi tentang pola pertumbuhan perusahaan pada suatu periode yang kemudian dapat digunakan untuk melakukan peramalan untuk masa yang akan datang. L. Greenberg mendefinisikan produktivitas sebagai perbandingan antara totalitas pengeluaran pada waktu tertentu terhadap totalitas masukan selama periode tersebut (Yosan, dkk, 2014).

Objective Matrix (OMAX) adalah suatu sistem pengukuran produktivitas parsial yang dikembangkan untuk memantau produktivitas pada elemen-elemen yang terdapat dalam perusahaan dengan criteria produktivitas yang sesuai dengan tingkat kepentingan elemen tersebut (*objective*) (Christopher, 2003). Metode ini dikembangkan oleh seorang professor produktivitas dari *Department of Industrial Engineering* di Oregon University Amerika Serikat yaitu James L. Riggs PE pada tahun 80-an. Langkah-langkah dalam pengukuran produktivitas menggunakan OMAX adalah menentukan kriteria-kriteria kritis dalam peningkatan produktivitas pada lini kegiatan produksi, menentukan indikator produktivitas dalam bentuk rasio untuk masing-masing kriteria produktivitas, pengumpulan data lini produksi, penentuan nilai rasio produktivitas aktual, perhitungan nilai produktivitas standar perusahaan, penentuan target, penentuan bobot ratio,

penentuan skor actual, penentuan nilai produktivitas setiap periode, penentuan nilai produktivitas keseluruhan, evaluasi produktivitas dan perencanaan produktivitas di masa yang akan datang (Yosan, dkk, 2014).

CV. Aceh Jaya Perkasa (AJP) ialah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi beras yang terletak di desa Seuneubok Pundi Kecamatan Manyak Payed Kabupaten Aceh Tamiang. Saat ini CV. Aceh Jaya Perkasa (AJP) belum pernah melakukan pengukuran produktivitas untuk mengetahui performa perusahaan. Perusahaan hanya menghitung nilai profit atau keuntungan yang diperoleh dalam periode satu tahun sebagai ukuran untuk menilai tingkat pencapaian hasil produksi yang diinginkan. Cara tersebut tidaklah tepat karena nilai profit juga banyak dipengaruhi oleh sebab-sebab dari luar seperti nilai tukar mata uang, kondisi politik global yang secara tidak langsung mempengaruhi harga bahan baku dan kebijakan-kebijakan dari prinsipal yang sangat mempengaruhi jalannya perusahaan. Pengukuran produktivitas sangat berguna bagi perusahaan untuk meningkatkan daya saing terhadap kompetitor CV. Aceh Jaya Perkasa (AJP). Tujuan utama dari pengukuran produktivitas tersebut untuk mengetahui seberapa besar pencapaian produktivitas CV. Aceh Jaya Perkasa (AJP) pada bagian produksi.

Masalah yang dapat dilihat bahwa perusahaan selama ini belum melakukan pengukuran produktivitas. Tetapi perusahaan sudah melakukan upaya-upaya dalam meningkatkan produksi, tetapi perusahaan belum mengetahui dengan pasti hal apa yang harus di prioritaskan terlebih dahulu untuk diperbaiki. Dalam upaya peningkatan produksi perusahaan harus melakukan pengukuran produktivitas sehingga ukuran atau nilai yang diperoleh mampu memberikan gambaran-gambaran yang jelas mengenai tingkat produktivitas yang sudah dicapai oleh perusahaan. Tujuan pengukuran produktivitas ini untuk mengetahui seberapa besar efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan produktivitas pada kondisi yang sesungguhnya. Dalam penelitian ini menggunakan *Objective matrix* (Omax) yang dapat menggambarkan tingkat produktivitas pada perusahaan tersebut, dimana cara pengukuran produktivitas ini melibatkan personil perusahaan yang berkepentingan secara langsung untuk menentukan parameter

yang penting. Selain itu di penelitian ini juga digunakan metode diagram sebab akibat yang digunakan untuk mendeteksi faktor-faktor yang mempengaruhi produktivita sperusahaan (Santoso, dkk, 2014).

Pada data hasil produksi CV. Aceh Jaya Perkasa (AJP) pada tahun 2014 sampai 2018 masih kurang setabilnya hasil produksi setiap bulannya. Untuk mengatasi hal itu maka dilakukan pengukuran produktivitas dengan menggunakan model pengukuran *Objective Matrix* (OMAX) yang dapat mengukur produktivitas unit kerja lebih spesifik, perusahaan dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas dan mengupayakan langkah-langkah perbaikan pada faktor-faktor yang harus diprioritaskan untuk ditingkatkan produktivitasnya.

Pada penelitian Tania dan Ulkhaq (2015) dengan judul **“Pengukuran Dan Analisis Produktivitas Di PT. Tiga Manunggal Synthetic Industries Dengan Menggunakan Metode *Objective Matrix* (OMAX)”** Hasil penelitian upaya perbaikan yang bisa dilakukan adalah dengan meningkatkan produktivitas dari perusahaan tersebut. Pengukuran dan analisis produktivitas penting dilakukan guna mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya. Dengan produktivitas yang tinggi diharapkan perusahaan dapat terus kompetitif dan berdaya saing. Untuk itu perlu dilakukan pengukuran produktivitas. Dengan melakukan pengukuran produktivitas perusahaan dapat melihat capaian yang telah diraih sebagai landasan untuk perencanaan masa depan perusahaan. Pengukuran produktivitas ini dilakukan dengan menggunakan metode *Objective Matrix* (OMAX). Di perusahaan ini produktivitas sudah baik, namun masih ada di beberapa periode yang produktivitasnya mengalami penurunan dari periode sebelumnya. Kenaikan produktivitas terjadi pada tahun 2015, dan September 2015. Peningkatan tertinggi berada pada periode Desember 2014, yaitu 0.501, dan penurunan produktivitas terendah terjadi pada periode September 2015 yaitu sebesar 0,496. Dan kriteria yang perlu ditingkatkan adalah produktivitas jumlah pekerja, jam kerja mesin, dan penggunaan energi listrik.

Wahyuni dan Setiawan (2017) melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Metode *Objective Matrix* (OMAX) Untuk Pengukuran**

Produktivitas Pada PT. ABC". Hasil penelitian produktivitas merupakan indikator perkembangan suatu perusahaan. Oleh karena itu, setiap perusahaan harus melakukan pengukuran produktivitas dalam satu siklus yang terdiri dari: *productivity measurement, productivity evaluation, productivity planning dan productivity improvement*. PT. ABC merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri sepatu yang berorientasi ekspor. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah mengetahui tingkat produktivitas pada PT ABC untuk area *injection* sehingga dapat dirumuskan langkah perbaikan. Metode pengukuran produktivitas yang digunakan adalah metode *objective matrix* (OMAX). Hasil pengukuran menunjukkan bahwa nilai produktivitas total di area *injection* mesin adalah 355.

Oleh sebab itu, maka peneliti mengangkat judul "**Evaluasi Produktivitas Menggunakan Metode *Objective Matrix* (OMAX) (Studi Kasus CV. Aceh Jaya Perkasa (AJP) Desa Seuneubok Punti)**".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan permasalahan pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana menganalisis indeks produktivitas perusahaan CV. Aceh Jaya Perkasa (AJP).
2. Bagaimana meningkatkan produktivitas perusahaan CV. Aceh Jaya Perkasa (AJP).

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis indeks produktivitas perusahaan CV. Aceh Jaya Perkasa (AJP).
2. Meningkatkan produktivitas perusahaan CV. Aceh Jaya Perkasa (AJP).

1.4. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan dengan mudah serta pembahasannya

dapat terfokus, maka permasalahan yang diangkat hanya terbatas pada :

1. Tidak membahas tentang pemasaran dan biaya pemasaran produk.
2. Data yang diambil antara lain jumlah produksi, tenaga kerja, jam kerja dan jumlah pemakaian listrik maupun bahan bakar alam.
3. Data yang diamati adalah data selama periode Tahun 2014 sampai Tahun 2018.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian, antara lain:

1. Bagi Mahasiswa.
Menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh saat kuliah serta membandingkan teori ilmiah yang diperoleh dengan permasalahan perusahaan.
2. Bagi Universitas Samudra
Memperluas dunia ilmu pengetahuan, yaitu kaitan antara teori di perkuliahan dengan aplikasi di lapangan serta meningkatkan kerjasama Universitas Samudra dengan perusahaan.
3. Bagi Perusahaan
Memberikan masukan bagi perusahaan tentang masalah peningkatan produktivitas perusahaan dengan menggunakan metode yang diajukan dalam penelitian.